

PT Duta Anggada Realty Tbk
dan entitas anak/*and subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
30 September 2011 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2010 (Diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan angka perbandingan untuk
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
Interim consolidated financial statements
September 30, 2011(Unaudited), December 31, 2010 (Audited)
and for the nine months ended September 30, 2011 (Unaudited)
with comparative figures for the nine months ended
September 30, 2010 (Unaudited)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 30 SEPTEMBER 2011
PT DUTA ANGGADA REALTY TBK ("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Duta Anggada Realty Tbk

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Ventje Suardana |
| Alamat | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / sesuai KTP
Atau Kartu Identitas lain | : | Jl. Janur Elok III QB 11 No. 3
Kelapa Gading – Jakarta Utara |
| No. Telepon | : | 021 – 520 8000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Hadi Siswanto |
| Alamat | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / sesuai KTP
Atau Kartu Identitas lain | : | Komp. Taman Surya Blok D/4
Grogol Petamburan – Jakarta Barat |
| No. Telepon | : | 021 – 520 8000 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2011

PT Duta Anggada Realty Tbk.



Ventje Suardana
Direktur Utama

Hadi Siswanto
Direktur

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak diaudit), dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2011 (Unaudited), and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2011/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010 (disajikan kembali- Catatan 32) December 31, 2010 (As Restated- Note 32)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	28.974.537.394	2c,2e 2p,4,13	21.532.220.850	CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL, bersih	49.302.643.816	2d,2e,5	68.795.397.886	AVAILABLE FOR SALE SECURITIES, net
PIUTANG USAHA , setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.136.108.872 pada tanggal 30 September 2011 dan Rp.9.960.205.050 pada tanggal 31 Desember 2010				TRADE RECEIVABLES, net of allowance for impairment losses of Rp10,136,108,872 as of September 31,2011 and Rp9,960,205,050 as of December 31, 2010
Pihak ketiga	5.934.177.674	2e,2p,6	9.329.523.970	Third parties
Pihak berelasi	7.183.297.941	2e,2f,6,26	6.288.938.941	Related parties
UANG MUKA DAN PIUTANG LAIN-LAIN	70.377.057.662	2e,7	89.230.620.916	ADVANCES AND OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	123.785.958.661	2g,2j,2l 8,10,13	413.415.817.933	INVENTORIES
PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA	4.733.944.600	2q	4.842.533.779	PREPAID TAXES AND EXPENSES
PROPERTI INVESTASI , setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp72.978.552.462 pada tanggal 30 September 2011 dan Rp71.136.317.983 pada tanggal 31 Desember 2010				INVESTMENT PROPERTY, net of accumulated depreciation of Rp72,978,552,462 as of September 30, 2011 and Rp71,136,317,983 as of December 31, 2010
	236.745.949.342	2h,2j 2m,2n,9, 10,13,32	257.496.966.560	
ASET TETAP , setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.136.429.514 pada tanggal 30 September 2011 dan Rp59.184.429.582 pada tanggal 31 Desember 2010				FIXED ASSETS, net of accumulated depreciation of Rp45,136,429,514 as of September 30,2011 and Rp59,184,429,582 as of Desember 31, 2010
	5.848.918.004	2i,2j,2m 2n,10,13,32	6.064.709.792	
PROYEK DALAM PELAKSANAAN, bersih	1.884.048.978.091	2j, 2l,2m 10,11,13	1.529.657.659.106	CONSTRUCTION IN PROGRESS, net

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2011/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010 (disajikan kembali- Catatan 32) December 31, 2010 (As Restated- Note 32)	
ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp239.833.205.590 pada tanggal 30 September 2011 dan Rp236.557.094.070 pada tanggal 31 Desember 2010	56.560.637.964	2j,2k,2m, 10,12,23a	70.641.486.820	BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER ARRANGEMENTS, net of accumulated depreciation of Rp239.833.205.590 as of September 31, 2011 and Rp236,557,094,070 As of December 31, 2010
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	45.612.003.100	2c,2e,2p 4,13	55.848.872.837	Restricted cash and cash equivalents
Beban ditangguhkan, bersih	13.264.939.076		23.675.960.492	Deferred charges, net
Lain-lain	4.286.898.000		5.110.728.360	Others
Jumlah Aset Lain-lain	63.163.840.176		84.635.561.689	Total Other Assets
JUMLAH ASET	2.536.659.941.325		2.561.931.438.242	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2011/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember 2010 (disajikan kembali- Catatan 32) December 31, 2010 (As Restated- Note 32)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN BANK	1.499.418.144.080	2e, 2p, 4, 8, 9 10, 11, 13, 18	1.469.001.083.694	BANK LOANS
UTANG SURAT BERHARGA	3.308.625.000	2e, 2p	7.192.800.000	COMMERCIAL PAPERS
UTANG USAHA Pihak ketiga	12.798.479.253	2e	11.277.100.662	TRADE PAYABLES <i>Third parties</i>
UTANG LAIN-LAIN	88.715.134.115	2e, 15	96.104.875.078	OTHER PAYABLES
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	32.598.472.446	2e, 2f, 2r 16, 18, 24, 26	60.286.890.548	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	19.914.030.847	2q, 17a	30.303.885.045	TAXES PAYABLE
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	99.248.994.578	2o, 14, 23b	148.754.776.051	UNEARNED INCOME
JUMLAH LIABILITAS	1.756.001.880.319		1.822.921.411.078	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Share capital - at par value of Rp500 each Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.861.390.962 saham	1.430.695.481.000	1b, 19	1.430.695.481.000	<i>Issued and fully paid - 2,861,390,962 shares</i>
Agio saham	177.994.263.095	19	177.994.263.095	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	24.232.043.816	2d, 5	36.605.764.694	<i>Unrealized gain on changes in market value of available for sale securities</i>
Defisit	(852.263.726.905)		(906.285.481.625)	<i>Deficit</i>
EKUITAS, bersih	780.658.061.006		739.010.027.164	EQUITY, net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.536.659.941.325		2.561.931.438.242	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal – Tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	Catatan/ Notes	2010 Sembilan Bulan (Disajikan Kembali- Catatan 30 dan 32)/ Nine Months (As Restated- Notes 30 and 32) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan sewa	140.461.193.974	2f, 2o,20,26	110.240.292.933	<i>Rental income</i>
Jasa pemeliharaan	105.273.569.013		83.747.182.149	<i>Service fees</i>
Penjualan unit strata	49.953.540.672		24.024.664.570	<i>Strata title units sold</i>
Lain-lain	23.094.825.197		30.449.664.878	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>318.783.128.856</u>		<u>248.461.804.530</u>	<i>Total Operating Revenues</i>
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasi gedung	87.555.415.015	2f,2i,2r, 2o,21,26	89.185.572.847	<i>Building operations</i>
Umum dan administrasi	52.464.147.103		48.122.997.485	<i>General and administrative</i>
Beban pokok penjualan unit strata	37.668.177.426		19.741.883.849	<i>Cost of strata title units sold</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>177.687.739.544</u>		<u>157.050.454.181</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA PERIODE BERJALAN	<u>141.095.389.312</u>		<u>91.411.350.349</u>	OPERATING INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	1.989.420.572		4.221.321.044	<i>Interest income</i>
Beban pembiayaan, bersih	(62.625.296.923)	2e,2l,2p, 13,18,22	(44.708.193.717)	<i>Financing cost, net</i>
Rugi atas penghapusan properti investasi, aset tetap dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih, bersih	(4.237.131.553)	9,10,12	-	<i>Loss on disposal of investment property, fixed assets and building under build, operate and transfer arrangement (BOT), net</i>
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(157.347.479)	2p	2.307.675.982	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Rupa-rupa, bersih	5.005.098.138		(4.132.464.990)	<i>Miscellaneous, net</i>
Beban Lain-lain, bersih	(60.025.257.245)		(42.311.661.681)	<i>Other Expenses, net</i>
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>81.070.132.067</u>		<u>49.099.688.668</u>	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>27.048.377.347</u>	2q,17b	<u>18.918.780.532</u>	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>54.021.754.720</u>		<u>30.180.908.136</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Efek tersedia untuk dijual	(12.373.720.878)	5	6.483.995.119	<i>Available-for-sale securities</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>41.648.033.842</u>		<u>36.664.903.255</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal – Tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	Catatan/ Notes	2010 Sembilan Bulan (Disajikan Kembali- Catatan 30 dan 32)/ Nine Months (As Restated- Notes 30 and 32) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA PER SAHAM DASAR		2u,25		BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha periode berjalan per saham dasar	<u>49</u>		<u>32</u>	Operating income for the period per share
Laba bersih periode berjalan per saham dasar	<u>19</u>		<u>11</u>	Net income for the period per share
Laba komprehensif periode berjalan per saham dasar	<u>15</u>		<u>13</u>	Comprehensive income for the period per share

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available-for- Sale Securities	Defisit/ Deficit	Ekuitas, bersih/ Equity, net	
Saldo 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 30)		1.430.695.481.000	177.994.263.095	(7.263.550.928)	(933.193.384.005)	668.232.809.162	Balance as of January 1, 2010/December 31, 2009 (As Restated - Note 30)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	30.180.908.136	30.180.908.136	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain	2d,5	-	-	6.483.995.119	-	6.483.995.119	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 30)		1.430.695.481.000	177.994.263.095	(779.555.809)	(903.012.475.869)	704.897.712.417	Balance as of September 30, 2010 (As Restated - Note 30)
Saldo 1 Januari 2011		1.430.695.481.000	177.994.263.095	36.605.764.694	(906.285.481.625)	739.010.027.164	Balance as of January 1, 2011
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	54.021.754.720	54.021.754.720	Net income for the period
Rugi komprehensif lain	2d,5	-	-	(12.373.720.878)	-	(12.373.720.878)	Other comprehensive loss
Saldo 30 September 2011		1.430.695.481.000	177.994.263.095	24.232.043.816	(852.263.726.905)	780.658.061.006	Balance as of September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal – Tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	Catatan/ Notes	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	294.297.161.236		261.235.069.905	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Gaji dan tunjangan karyawan	(43.395.091.650)		(37.859.631.464)	Salaries and employees' benefits
Kontraktor dan pemasok	(28.026.275.967)		(25.274.297.252)	Contractors and suppliers
Beban usaha lainnya	(96.729.795.233)		(93.418.142.286)	Other operating expenses
	<u>126.145.998.386</u>		<u>104.682.998.903</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	(100.017.963.330)		(178.439.578.918)	Interest and other financing cost
Pajak	(44.976.428.984)		(31.313.958.567)	Taxes
Asuransi	(2.490.418.268)		(2.075.088.982)	Insurance
Lain-lain	(13.155.956.281)		(26.346.479.012)	Others
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Bunga	2.085.641.549		4.747.470.044	Interest
Lain-lain	9.746.133.285		3.757.791.356	Others
Kas bersih yang digunakan Untuk aktivitas operasi	(22.662.993.643)		(124.986.845.176)	Net Cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	705.000.000		100.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan efek tersedia untuk dijual	9.465.059.319		2.000.000.000	Proceeds from sale of available-for-sale securities
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	10.236.869.737		579.116.291.903	Liquidation (placement) of restricted funds
Perolehan aset tetap	(5.409.548.770)		(2.490.000.000)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	14.997.380.286		578.726.291.903	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	99.678.100.000		-	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(83.715.525.000)		(559.759.800.000)	Payments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(223.453.184)		(556.992.669)	Payments of obligation under financing lease
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	15.739.121.816		(560.316.792.669)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal – Tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)**
For the Nine Months Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	Catatan/ Notes	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGARUH BERSIH ATAS PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	(631.191.915)		(914.157.564)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.442.316.544		(107.491.503.506)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	21.532.220.850	4	149.641.802.884	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	28.974.537.394	4	42.150.299.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk sejak bulan April 1997. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 48 tanggal 29 September 2010 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-17587 tanggal 13 Juli 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan serta bangunan parkir dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Proyek Perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on Notarial Deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk, effective since April 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated September 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed No. 48 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., dated September 29, 2010 concerning the changes in Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-17587 dated July 13, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises of development, sales, rental and managing of apartment, office buildings and shopping centers as well as parking spaces and other related activities.

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartment, office buildings and shopping centers located in Jakarta and Bali.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 September 1992/ September 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 September 1992/ September 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	275.000.000	28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 into Rp500 per share (<i>stock split</i>)
PSembilanbahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 September 2007/ September 29, 2007	Distribution of bonus shares
Jumlah	2.861.390.962		Total

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Entitas-entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Jumlah Aset/Total Asset		
				30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009
PT Duta Buana Permai Development a)	Jakarta/ Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100%	171.342.252.830	192.234.044.780	165.077.198.680
PT Grahabakti Abadi b)	Jakarta/ Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100%	11.264.381.905	11.264.381.905	11.264.381.905

a) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock and Other Corporate Actions

The summary of the Company's corporate actions from the date of initial public offering up to September 30, 2011 is as follow:

Tanggal/ Date	Company's Corporate Actions
8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
30 September 1992/ September 30, 1992	Distribution of bonus shares
30 September 1992/ September 30, 1992	Distribution of stock dividends
17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 into Rp500 per share (<i>stock split</i>)
26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
29 September 2007/ September 29, 2007	Distribution of bonus shares
	Total

c. The Company's Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the consolidated Subsidiaries are as follows:

a) Commenced its commercial operations in 1993

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 September 2011 dan 31 Desember 2010/
September 30, 2011 and December 31, 2010**

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Anthony Charles Gooley	:	Unaffiliated Director

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**30 September 2011 dan 31 Desember 2010/
September 30, 2011 and December 31, 2010**

Ketua	:	Fred Perry Martono	:	Chief
Anggota	:	Elisabeth Puji Lestari	:	Member
Anggota	:	Ananda Surja	:	Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp10,2 miliar masing-masing untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing mempunyai 509 dan 691 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of September 30, 2011, December 31, 2010, , the members of the Audit Committee are as follows:

Total compensation paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp10.2 billion for the nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have a total of 509 and 691 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian terlampir telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM - LK") untuk perusahaan publik.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accompanying interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the regulations and established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions ("BAPEPAM - LK") for publicly-listed companies.

a. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements" (both adopted on January 1, 2011).

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
(lanjutan)**

PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk efek tersedia untuk dijual yang dicatat sebesar nilai pasar, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Laporan posisi keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan metode tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

PSAK No. 3 (Revised 2010) regulates the minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The aforesaid adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related presentation and disclosures in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for available-for-sale securities, which are stated at market value, and inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The interim consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method in compliance with the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Amendment of Rule No. VIII.G.7, i.e., "Guidelines in the Presentation of Financial Statements". The interim consolidated statements of financial position are presented using the unclassified method in accordance with the PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
(lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. Penerapan PSAK No.4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengukuran terkait.

induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas-entitas Anak, pengendalian bersama Entitas, dan Entitas Asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut "Grup"), seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a Subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a Subsidiary which is subject to long-term restriction. The adoption of PSAK No.4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

accounting for investments in Subsidiaries, jointly controlled Entities and Associated Entities when separate financial statements are presented as additional information.

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") mentioned in Note 1c, in which the Company owns (directly or indirectly) more than 50% ownership interest.

All consolidated intercompany accounts and transactions which is significant have been eliminated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada "Aset Lain-lain".

d. Efek Tersedia untuk Dijual

Efek tersedia untuk dijual merupakan dana yang ditempatkan dalam "Discretionary Private Fund" yang dikelola oleh manajer investasi dan saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang dinyatakan sebesar nilai pasar. Laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek dicatat sebagai "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual" dan disajikan sebagai "Pendapatan

Komprensif Lain" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian, yang akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi pada saat direalisasi. Biaya perolehan efek yang dijual dihitung dengan menggunakan metode rata-rata.

Efektif 1 Januari 2010, efek tersedia untuk dijual dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan diterapkannya PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are classified as "Cash Equivalents". Cash in bank and time deposits pledged as collateral for loans is presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" under "Other Assets".

d. Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities represent placement of fund in "Discretionary Private Fund" which are managed by fund managers and shares of stock listed on the Indonesia Stock Exchange, which are stated at market value. Any unrealized gain or loss on changes in market value of securities is recorded as "Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available-for-Sale Securities" and presented as "Other

Comprehensive Income" under the Equity section of the interim consolidated statements of financial position, which will be charged to operations upon realization. Cost of securities sold is computed using the average method.

Effective January 1, 2010, available-for-sale securities are stated and classified in accordance with the adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" applied.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Efek kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut sebesar Rp2.609.648.470, dicatat pada saldo laba konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2010.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs, have been applied prospectively.

The net cumulative effect of the prospective adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounting to Rp2,609,648,470, was reflected in the balance of consolidated retained earnings as of January 1, 2010.

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The subsequent measurement of financial assets depends on the classifications as follow:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the interim consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statement of comprehensive income.

The Group does not have financial assets included in this category.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• *Loans and receivables*

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, advances, other receivables and restricted cash and cash equivalents are included in this category.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Efek tersedia untuk dijual Grup termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang surat berharga, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group's available-for-sale securities are included in this category.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Group's financial liabilities consist of bank loans, commercial papers, trade payables and, other payables and accrued expenses which are classified as loans and borrowings.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

ii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iii. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

ii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and if only, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iii. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The computation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets are carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini

estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**v. Impairment of Financial Assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and

the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan

sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**vi. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to

receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

g. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan". Berdasarkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), persediaan apartemen dan ruko dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen dan ruko, termasuk harga tanah.

h. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", dimana Grup telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separated financial statements of a parent, and also applied to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

g. Inventories

The Group applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories". Based on PSAK No. 14 (Revised 2008), inventories of apartments and shop houses are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartment and shop house projects, including the cost of land.

h. Investment Property

The Group applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", whereby the Group has chosen the cost model for its investment property measurement.

Investment properties is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya selama 30 (tiga puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dimana Grup telah memilih model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment Property (continued)

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 30 (thirty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Fixed Assets

The Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", whereby the Group has chosen the cost model.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*diminishing balance method*), dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/ Rates
Peralatan proyek	25% - 50%
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%
Kendaraan	50%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except landright, is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred. Depreciation on fixed assets is computed using the diminishing balance method at the following rates:

Utility equipment
Office furniture and fixtures
Transportation equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan (Catatan 2I). Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan kembali ke akun "Persediaan", "Properti Investasi", "Aset Tetap" dan "Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih" sesuai peruntukannya.

k. Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan-bangunan ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian Bangun, Kelola dan Alih.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK No. 26 (1997), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasi Grup.

Biaya pinjaman bersih yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, laba/rugi selisih kurs, termasuk biaya/pendapatan *swap* valuta asing, yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan asset, dan amortisasi biaya konsultasi dan *commitment fee* dan tidak termasuk pendapatan bunga yang diperoleh dan laba selisih kurs dari dana yang belum digunakan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat kegiatan perencanaan pengembangan dan berakhir pada saat tanah dan bangunan telah selesai dikembangkan dan dibangun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs (Note 2I). When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Inventories", "Investment Property", "Fixed Assets" and "Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements" account.

k. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Company has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT agreement.

l. Capitalization of Borrowing Cost

Effective January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Cost", which supersedes PSAK No. 26 (1997), "Borrowing Cost". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Group's interim consolidated financial statements.

Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, gain/loss on foreign exchange, including swap costs/income, which attributable to principal loan for the asset construction and amortization of consultant fee and commitment fee, and excluding any interest income earned and gain on foreign exchange from the unused funds.

Capitalization of borrowing cost commences from the development planning activities and ceases when the land and buildings are fully developed and constructed.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih ditelaah untuk terjadinya penurunan dan kemungkinan pengakuan penurunan nilai wajar aset atas terjadinya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment in Asset Value

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an formal estimate of the asset's recoverable amount.

The carrying values of investment property, fixed assets and buildings under build, operate and transfer (BOT) arrangements are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as expense in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

The Group has implemented the PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its interim consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income. Capitalised leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee

- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan interim konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

The Group as a lessee

- ii) Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.

The Group as a lessor

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its interim consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as a lessor in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a *straight-line basis* over the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Pembebanan lainnya merupakan pembebanan ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari masing-masing penyewa. Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka". Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from rental and service fee are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the interim consolidated statements of financial position. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of each tenant. Expenses are recognized based on accrual method.

Revenue from the sale of strata-title of apartment units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

- (1) Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;
- (2) Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and
- (3) Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income". Expenses are recognized when incurred.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp8.823 dan Rp8.991 untuk AS\$1 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Kurs mata uang asing dihitung berdasarkan publikasi terakhir rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia.

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Pada tahun 2009, Grup telah menghitung pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2009 akan dikenakan pajak final berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting of gain or loss on foreign exchange is credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were Rp8,823 and Rp8,991 to US\$1 for September 30, 2011, and December 31, 2010, respectively. The rate of exchange is computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia.

q. Tax Expense (Benefit)

Final income tax

In 2009, the Group computed their income tax based on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Based on this regulation, income from sales transaction or transfer of land and/or building titles earned or obtained by taxpayers since January 1, 2009 shall be subjected to final tax based in the applicable Income Tax Law.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Penyesuaian atas liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK ini, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-Unit-Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Tax Expense (Benefit) (continued)

Final income tax (continued)

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in the statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final income tax

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that future taxable profit will be available to be compensated against the unutilized deferred tax assets balance.

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

r. Employees' Service Entitlements

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Under this PSAK, the cost of providing employee benefits under Labor Law No. 13/2003 is determined using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the year.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan basis garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

s. Informasi Segmen Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Employees' Service Entitlements
(continued)**

previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

s. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial reports to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the interim consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Laba per Saham Dasar

Labanya usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (yaitu sebesar 2.861.390.962 saham untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

u. Basic Earnings per Share

Operating income and net income per share are computed by dividing operating income and net income with the weighted average number of shares outstanding during the year (2,861,390,962 shares for the Nine months ended September 30, 2011 and 2010).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan"

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Adoption of Other Revised Accounting
Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which considered relevant to the interim consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events After the Reporting Period"

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp23.253.584.487 dan Rp25.578.667.961. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain,

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are amounted to Rp23,253,584,487 and Rp25,578,667,961 respectively. Further details are contained in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp7.148.067.500 dan Rp6.307.979.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 24.

Penyusutan Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih

Penyusutan atas properti investasi, aset tetap dan aset dalam rangka bangun kelola dan alih adalah sebagai berikut:

- Properti investasi atas gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 (tiga puluh) tahun. Nilai tercatat bersih atas properti investasi Grup pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp236.745.949.342 (31 Desember 2010: Rp257.496.966.560).
- Penyusutan aset tetap atas gedung dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*diminishing balance method*), dengan tarif antara 25% sampai 50%. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada

tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp5.848.918.004 dan Rp6.064.709.792.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are amounted to Rp7,148,067,500 and Rp6,307,979,000 respectively. Further details are disclosed in Note 24.

Depreciation of Investment Property, Fixed Assets and Buildings Under Build, Operate and Transfer Arrangements (BOT)

Depreciation of investment property, fixed assets and buildings under build, operate and transfer arrangements is as follows:

- Investment property of buildings are depreciated on a straight-line basis over the estimated useful lives of 30 (thirty) years. The net carrying amount of the Group's investment property as of September 30, 2011 was Rp236,745,949,342 (December 31, 2010: Rp257,496,966,560).
- Depreciation on fixed assets of buildings are computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the diminishing balance method at the rate ranging from 25% to 50%. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are amounted to Rp5,848,918,004 and Rp6,064,709,792 Respectively.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih (lanjutan)

- Penyusutan aset dalam rangka bangun, kelola dan alih dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih. Nilai tercatat bersih atas aset dalam rangka bangun, kelola dan alih Grup pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp56.560.637.964 (31 Desember 2010: Rp70.641.486.820).

Umur ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp142.235.344.730 dan Rp167.210.574.832, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar Rp1.636.838.854.894 dan Rp1.643.862.749.982 (Catatan 29).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Investment Property, Fixed Assets and Buildings Under Build, Operate and Transfer Arrangements (BOT) (continued)

- Depreciation on BOT is computed using the straight-line method over the term of the BOT agreement. The net carrying amount of the Group's BOT as of September 30, 2011 was Rp56,560,637,964 (December 31, 2010: Rp70,641,486,820).

The useful lives are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are amounted to Rp142,235,344,730 and Rp167,210,574,832, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are amounted to Rp1,636,838,854,894 and Rp1,643,862,749,982, respectively (Note 29).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kas	209.053.239	262.720.046
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.957.510.412	2.194.310.038
PT Bank Mega Tbk	1.301.233.579	2.467.302.095
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.665.639.833	1.919.618.397
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.955.375.286	2.381.854.964
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.266.330.902	1.820.466.529
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	434.774.805	1.586.541.440
Sub-jumlah	18.580.864.817	12.370.093.463
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.483.980.298	910.332.367
PT Bank Mayapada International Tbk	1.033.075.981	1.093.390.835
PT Bank Commonwealth Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	448.454.297	457.318.224
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	448.839.954	328.552.989
Sub-jumlah	5.414.350.530	2.789.594.415
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.686.724.533	5.977.733.766
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	83.544.275	72.079.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	60.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
Sub-jumlah	4.770.268.808	6.109.812.926
Jumlah kas dan setara kas	28.974.537.394	21.532.220.850

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Kas	209.053.239	262.720.046
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.957.510.412	2.194.310.038
PT Bank Mega Tbk	1.301.233.579	2.467.302.095
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.665.639.833	1.919.618.397
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.955.375.286	2.381.854.964
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.266.330.902	1.820.466.529
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000,000,000)	434.774.805	1.586.541.440
Sub-total	18.580.864.817	12.370.093.463
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.483.980.298	910.332.367
PT Bank Mayapada International Tbk	1.033.075.981	1.093.390.835
PT Bank Commonwealth Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	448.454.297	457.318.224
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50,000)	448.839.954	328.552.989
Sub-total	5.414.350.530	2.789.594.415
Setara Kas		
Time Deposits		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.686.724.533	5.977.733.766
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	83.544.275	72.079.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	60.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-
Sub-total	4.770.268.808	6.109.812.926
Total cash and cash equivalents	28.974.537.394	21.532.220.850

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Rupiah (per tahun)	6% - 7%	5,75% - 7,00%

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$1.118.027 dan Rp35.747.849.335, AS\$1.354.614 dan Rp43.669.542.410, pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya (escrow accounts) sehubungan dengan penyelesaian

Cash and cash equivalents placed in certain banks totalling to US\$1,118,027 and Rp35,747,849,335, US\$1,354,614 and Rp43,669,542,410, as of September 30, 2011, and December 31, 2010, respectively, are used as escrow accounts in connection with the settlement of bank loans (Note 13).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

pinjaman bank (Catatan 13). Kas dan setara kas tersebut dicatat sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

5. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan penempatan dana yang dikelola oleh perusahaan investasi swasta dan saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain (Loss)	Nilai Pasar/ Market Value	
30 September 2011				September 30, 2011
Saham	25.070.600.000	24.232.043.816	49.302.643.816	Shares
Jumlah	25.070.600.000	24.232.043.816	49.302.643.816	Total
31 Desember 2010				December 31, 2010
<i>Discretionary private fund</i>	7.119.033.192	2.579.168.250	9.698.201.442	<i>Discretionary private fund</i>
Saham	25.070.600.000	34.026.596.444	59.097.196.444	Shares
Jumlah	32.189.633.192	36.605.764.694	68.795.397.886	Total

Discretionary Private Fund dan saham merupakan penempatan dana yang dimiliki oleh PT Duta Buana Permai Development, Entitas Anak. *Discretionary Private Fund* dikelola oleh PT Samuel Securities Indonesia (dahulu PT Samuel Aset Manajemen), perusahaan investasi swasta.

Discretionary Private Fund and shares represent placed funds by PT Duta Buana Permai Development, a Subsidiary. *Discretionary Private Fund* managed by PT Samuel Securities Indonesia (formerly PT Samuel Aset Manajemen), a private investment company.

Mutasi pendapatan (rugi) komprehensif dari efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The movements of comprehensive income (loss) from available-for-sale securities are as follows:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months	
Laba (rugi) periode berjalan, bersih	(10.027.694.751)	3.748.956.188	Gain (loss) for the period, net Reclassification adjustment of gain (loss) included in statements of income
Penyesuaian reklasifikasi atas laba (rugi) yang termasuk dalam laba rugi	2.346.026.127	(2.735.038.931)	
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif periode berjalan	(12.373.720.878)	6.483.995.119	Total comprehensive income (loss) for the period

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Sewa	11.467.577.563	11.548.955.112	Rental
Jasa pemeliharaan	5.575.948.690	7.688.842.509	Service fees
Pembebanan listrik, air, telepon dan lainnya	4.470.530.359	4.547.431.971	Electricity, water, telephone and other charges
Penjualan unit strata	1.670.901.024	1.711.665.068	Sales of strata title units
Jasa lainnya	68.626.851	81.773.301	Other services
Jumlah	23.253.584.487	25.578.667.961	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.136.108.872)	(9.960.205.050)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha, bersih	13.117.475.615	15.618.462.911	Trade receivables, net

Rincian dari piutang usaha bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak ketiga	5.934.177.674	9.329.523.970	Third parties
Pihak-pihak yang berelasi	7.183.297.941	6.288.938.941	Related parties
Jumlah	13.117.475.615	15.618.462.911	Total

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
30 September 2011					September 30, 2011
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	Not yet due
1-30 hari	3.882.924.633	-	-	3.882.924.633	1-30 days
31-60 hari	1.714.679.103	-	-	1.714.679.103	31-60 days
Lebih dari 60 hari	17.645.190.222	1,223	10.790.529	17.655.980.751	Over 60 days
Jumlah	23.242.793.958	1,223	10.790.529	23.253.584.487	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(10.136.108.872)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha, bersih				13.117.475.615	Trade receivables, net

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are classified based on type of revenue as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Sewa	11.467.577.563	11.548.955.112	Rental
Jasa pemeliharaan	5.575.948.690	7.688.842.509	Service fees
Pembebanan listrik, air, telepon dan lainnya	4.470.530.359	4.547.431.971	Electricity, water, telephone and other charges
Penjualan unit strata	1.670.901.024	1.711.665.068	Sales of strata title units
Jasa lainnya	68.626.851	81.773.301	Other services
Jumlah	23.253.584.487	25.578.667.961	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(10.136.108.872)	(9.960.205.050)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha, bersih	13.117.475.615	15.618.462.911	Trade receivables, net

The details of net trade receivables are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak ketiga	5.934.177.674	9.329.523.970	Third parties
Pihak-pihak yang berelasi	7.183.297.941	6.288.938.941	Related parties
Jumlah	13.117.475.615	15.618.462.911	Total

The aging schedule of the above trade receivables as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
31 Desember 2010					December 31, 2010
Belum jatuh tempo	40.759.044	AS\$ -	-	40.759.044	Not yet due
1-30 hari	5.510.540.731	38.164	343.132.254	5.853.672.985	1-30 days
31-60 hari	1.986.559.936	-	-	1.986.559.936	31-60 days
Lebih dari 60 hari	17.686.677.216	1.223	10.998.780	17.697.675.996	Over 60 days
Jumlah	<u>25.224.536.927</u>	<u>AS\$ 39.387</u>	<u>354.131.034</u>	<u>25.578.667.961</u>	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(9.960.205.050)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha, bersih				<u>15.618.462.911</u>	Trade receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal tahun	9.960.205.000	9.864.372.644	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	175.903.872	95.832.406	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>10.136.108.872</u>	<u>9.960.205.050</u>	Balance at end of the year

Piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Grup telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Trade receivables as of interim consolidated statements of financial position dates are evaluated for impairment and the Group had provided allowance for impairment losses on trade receivables.

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Group's management has the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

7. UANG MUKA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

7. ADVANCES AND OTHER RECEIVABLES

Akun ini terutama terdiri atas uang muka yang dibayar kepada konsultan, kontraktor dan pemasok atas proyek-proyek milik Grup dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents advances granted to consultant, contractors and suppliers for the Group's various property projects with detail as follow:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. UANG MUKA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

	30 September 2011/ September 30, 2011
Jasa manajemen	36.985.102.458
Uang muka kontraktor	14.546.093.863
Uang muka pemasok	8.745.485.843
Lain-lain	10.100.375.498
Jumlah uang muka dan piutang lain-lain	70.377.057.662

**7. ADVANCES AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	42.579.205.153	<i>Management services</i>
	24.004.390.893	<i>Advances to contractors</i>
	13.146.291.515	<i>Advances to suppliers</i>
	9.500.733.355	<i>Others</i>
Total advances and other receivables	89.230.620.916	

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	
Apartemen Barito	10.116.344.003
Apartemen Citylofts Gajahmada	
Bangunan tersedia untuk dijual	
Plaza Jatinegara	84.242.603.084
Apartemen Pavilion	23.533.124.240
Bangunan tersedia untuk dijual	
Apartemen Citylofts Sudirman	4.516.186.386
Apartemen Hayam Wuruk	1.377.700.948
Ruko Sunter Permai	-
Jumlah persediaan	123.785.958.661

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	-	<i>Land and building under construction</i>
	262.078.025.849	<i>Barito Apartment</i>
		<i>Citylofts Gajahmada Apartment</i>
	84.242.603.084	<i>Buildings available for sale</i>
	24.295.078.810	<i>Jatinegara Plaza</i>
		<i>Pavilion Apartment</i>
		<i>Buildings available for sale</i>
	41.078.325.098	<i>Citylofts Sudirman Apartment</i>
	1.377.700.948	<i>Hayam Wuruk Apartment</i>
	344.084.144	<i>Sunter Permai - Shop Houses</i>
Total inventories	413.415.817.933	

Persediaan sebesar Rp84.242.603.084 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

Inventories amounted to Rp84,242,603,084 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, are pledged as collateral for the bank loans (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2010, penambahan atas beban pembiayaan bersih yang dikapitalisasi di dalam persediaan atas tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan sebesar Rp14.340.461.612.

As of December 31, addition of net financing cost capitalized in inventories of land and building under construction amounted to Rp14,340,461,612.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

The above inventories are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

Pada tanggal 30 September 2011, Grup mereklasifikasi nilai pembangunan atas Apartemen Citylofts Gajahmada ke proyek dalam pelaksanaan (Catatan 11) sejumlah Rp262.078.025.849, karena perubahan peruntukan proyek tersebut menjadi hotel dan pusat komersial.

As of September 30, 2011, the Group re-classified the construction amount of Citylofts Gajahmada Apartment to construction in progress (Note 11) amounted to Rp262,078,025,849, due to change in building plan of the aforesaid project to hotel and commercial center.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan persediaan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen pada tanggal 19 September 2011, nilai pasar tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan Grup pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp140.551.000.000.

8. INVENTORIES (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of the Group's inventories are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in inventory is necessary.

Based on an independent appraisal report dated September 19, 2011, the market value of Group's land and building under construction as of September 30, 2011 amounted to Rp140,551,000,000.

9. PROPERTI INVESTASI

30 September 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	19.500.990.389	-
Bangunan	309.132.294.154	-
Jumlah Biaya Perolehan	328.633.284.543	-
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>		
Bangunan	71.136.317.983	8.851.984.552
Nilai buku bersih	257.496.966.560	

31 Desember 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 34)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	19.500.990.389	-
Bangunan	309.132.294.154	-
Jumlah Biaya Perolehan	328.633.284.543	-
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>		
Bangunan	58.983.222.737	12.153.095.246
Nilai buku bersih	269.650.061.806	

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, properti investasi dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp166.138.414.041 dan Rp171.839.048.890 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

Pada bulan Januari dan Maret 2011, Perusahaan melakukan renovasi atas sebagian gedung Chase Plaza dan pembangunan ulang atas seluruh bangunan gedung Barito. Oleh karena itu, bangunan dengan nilai buku sebesar Rp4.441.078.121 telah dihapus-bukukan.

9. INVESTMENT PROPERTY

September 30, 2011	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Cost Direct Ownership</u>	
Landrights	12.043.035.844
Buildings	297.681.465.960
Total Cost	309.724.501.804
<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>	
Buildings	72.978.552.462
Net book value	236.745.949.342

December 31, 2010 (As Restated- Note 34)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Cost Direct Ownership</u>	
Landrights	19.500.990.389
Buildings	309.132.294.154
Total Cost	328.633.284.543
<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>	
Buildings	71.136.317.983
Net book value	257.496.966.560

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, investment property with net book value of Rp166,138,414,041 and Rp171,839,048,890 respectively, are pledged as collateral for the bank loans (Note 13).

In January and March 2011, the Company has been partially renovated of Chase Plaza building and redevelopment of the entire construction of Barito building. Whereas, the building with net book value of Rp4,441,078,121 has been written-off.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, hak atas tanah Barito sebesar Rp7.457.954.545 direklasifikasikan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam akun "Persediaan" (Catatan 8) karena pembangunan ulang atas seluruh gedung tersebut.

Properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen pada tanggal 19 September 2011, nilai pasar tanah dan bangunan dalam properti investasi Grup pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp1.074.080.000.000.

10. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

30 September 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2011
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	21.266.538.970	-	21.266.538.970	-	Buildings
Peralatan proyek	20.918.834.659	8.742.696.055	1.999.231.095	27.662.299.619	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.749.977.415	-	59.357.846	5.690.619.569	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.826.988.330	16.220.000	1.315.800.000	15.527.408.330	Transportation equipment
Sub-jumlah	64.762.339.374	8.758.916.055	24.640.927.911	48.880.327.518	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	486.800.000	1.618.220.000	-	2.105.020.000	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	65.249.139.374	10.377.136.055	24.640.927.911	50.985.347.518	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	18.719.216.771	651.921.566	19.371.138.337	-	Buildings
Peralatan proyek	19.839.357.764	7.380.933.662	1.999.231.095	25.221.060.331	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.187.294.909	293.935.402	55.836.334	4.425.393.977	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.306.626.803	196.415.259	1.315.800.000	15.187.242.062	Transportation equipment
Sub-jumlah	59.052.496.247	8.523.205.889	22.742.005.766	44.833.696.370	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	131.933.335	170.799.809	-	302.733.144	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	59.184.429.582	8.694.005.698	22.742.005.766	45.136.429.514	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	6.064.709.792			5.848.918.004	Net Book Value

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of September 30, 2011, landrights of Barito amounted to Rp7,457,954,545 has been reclassified to land and building under construction in "Inventory" account (Note 8) due to redevelopment of the entire building.

The Group's property investment are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

The above mentioned landrights represent Hak Guna Bangunan (HGB) that will expire in various dates from year 2012 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

Management is of the opinion that the carrying value of the Group's property investment are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in property investment is necessary.

Based on an independent appraisal report dated September 19, 2011, the market value of Group's land and building in investment property as of September 30, 2011 amounted to Rp1,074,080,000,000.

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 34)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2010 (As Restated- Note 34)
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost Direct Ownership</u>
Bangunan	23.050.447.112	1.385.342.332	3.169.250.474	21.266.538.970	Buildings
Peralatan proyek	22.285.444.254	232.688.431	1.599.298.026	20.918.834.659	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.310.579.428	5.200.000	565.802.013	5.749.977.415	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.968.298.447	2.887.912.020	29.222.137	16.826.988.330	Transportation equipment
Sub-jumlah	65.614.769.241	4.511.142.783	5.363.572.650	64.762.339.374	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	3.111.212.020	263.500.000	2.887.912.020	486.800.000	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	68.725.981.261	4.774.642.783	8.251.484.670	65.249.139.374	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan	20.133.886.955	1.741.516.290	3.156.186.474	18.719.216.771	Buildings
Peralatan proyek	20.316.572.772	1.024.612.931	1.501.827.939	19.839.357.764	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.162.757.907	586.434.003	561.897.001	4.187.294.909	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.432.605.312	2.903.243.627	29.222.136	16.306.626.803	Transportation equipment
Sub-jumlah	58.045.822.946	6.255.806.851	5.249.133.550	59.052.496.247	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.218.031.808	406.396.357	2.492.494.830	131.933.335	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	60.263.854.754	6.662.203.208	7.741.628.380	59.184.429.582	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	8.462.126.507			6.064.709.792	Net book value

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2010 (Disajikan Kembali- Catatan 34)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2010 (As Restated- Note 34)
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost Direct Ownership</u>
Bangunan	23.050.447.112	1.385.342.332	3.169.250.474	21.266.538.970	Buildings
Peralatan proyek	22.285.444.254	232.688.431	1.599.298.026	20.918.834.659	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.310.579.428	5.200.000	565.802.013	5.749.977.415	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.968.298.447	2.887.912.020	29.222.137	16.826.988.330	Transportation equipment
Sub-jumlah	65.614.769.241	4.511.142.783	5.363.572.650	64.762.339.374	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	3.111.212.020	263.500.000	2.887.912.020	486.800.000	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	68.725.981.261	4.774.642.783	8.251.484.670	65.249.139.374	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan	20.133.886.955	1.741.516.290	3.156.186.474	18.719.216.771	Buildings
Peralatan proyek	20.316.572.772	1.024.612.931	1.501.827.939	19.839.357.764	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.162.757.907	586.434.003	561.897.001	4.187.294.909	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.432.605.312	2.903.243.627	29.222.136	16.306.626.803	Transportation equipment
Sub-jumlah	58.045.822.946	6.255.806.851	5.249.133.550	59.052.496.247	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.218.031.808	406.396.357	2.492.494.830	131.933.335	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	60.263.854.754	6.662.203.208	7.741.628.380	59.184.429.582	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	8.462.126.507			6.064.709.792	Net book value

Pada tahun 2010, utang atas aset sewa tertentu telah dilunasi oleh Perusahaan, sehingga aset sewa yang bersangkutan direklasifikasi sebagai aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp2.887.912.020 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp2.492.494.830.

In 2010, the Company has fully settled the certain leased asset payable, therefore the related leased asset has been reclassified into the corresponding fixed assets account with cost amounting to Rp2,887,912,020 and accumulated depreciation amounting to Rp2,492,494,830.

Pada tanggal 30 September 2011, Grup telah mengasuransikan persediaan, properti investasi, aset tetap (kecuali hak atas tanah), proyek dalam pelaksanaan dan aset dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang dapat diasuransikan (Catatan 8, 9, 11 dan 12) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar AS\$181.850.000 dan Rp505.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of September 30, 2011, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories, investment property, fixed assets (except for landrights), construction in progress and buildings under BOT arrangements (Notes 8, 9, 11 and 12) under blanket policies to PT Asuransi Central Asia, a third party, with coverage of approximately US\$181,850,000 and Rp505,000,000,000, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset tetap.

Management is of the opinion that the carrying value of the fixed assets of the Group is fully recoverable, and hence, no write down for impairment in fixed asset value is necessary.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Rincian dari akun ini terdiri atas:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Saldo awal	1.529.657.659.106
Penambahan/reklasifikasi selama tahun berjalan	359.327.724.844
Pengurangan/reklasifikasi selama tahun berjalan	(4.936.405.859)
Saldo akhir	1.884.048.978.091

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, proyek dalam pelaksanaan terdiri atas proyek di lokasi Sudirman, Kampung Bandan dan Gajahmada, yang berlokasi di Jakarta, Tuban Bali dan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, proyek dalam pelaksanaan dengan nilai tercatat sebesar Rp1.280.717.409.244 dan Rp1.094.179.324.885, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, penambahan atas beban pembiayaan bersih (setelah memperhitungkan laba/rugi selisih kurs yang berkaitan) yang dikapitalisasi di dalam proyek dalam pelaksanaan masing-masing sebesar Rp27.445.796.563, dan Rp36.095.645.656.

Pada tanggal 30 September 2011, proyek dalam pelaksanaan atas proyek Barito sebesar Rp2.658.389.458 direklasifikasikan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan di dalam akun "Persediaan" (Catatan 8) sesuai dengan peruntukan proyek tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011, Grup mereklasifikasikan nilai pembangunan atas Apartemen Citylofts Gajahmada dari akun persediaan (Catatan 8) ke dalam proyek dalam pelaksanaan sejumlah Rp262.078.025.849.

Hak atas tanah dari proyek dalam pelaksanaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Proyek dalam pelaksanaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

11. CONSTRUCTION IN PROGRESS

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
1.503.041.652.918	1.503.041.652.918	<i>Beginning balance</i>
70.119.756.435	70.119.756.435	<i>Additions/reclassifications during the year</i>
(43.503.750.247)	(43.503.750.247)	<i>Deductions/reclassifications during the year</i>
1.529.657.659.106	1.529.657.659.106	Ending balance

As of September 30, 2011 and December 31, 2010 construction in progress consist of projects located at Sudirman, Kampung Bandan and Gajahmada, all of which are in Jakarta, Tuban Bali and others.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, construction in progress with carrying value amounting to Rp1,280,717,409,244, and Rp1,094,179,324,885, respectively, is pledged as collateral for the bank loans (Note 13).

As of September 30, 2011 and, December 31, 2010, addition (reversal) of net financing cost (after considering the related gain/loss of foreign exchange) capitalized in construction in progress amounted to Rp27,445,796,563, and Rp36,095,645,656, respectively.

As of September 30, 2011, construction in progress of Barito project amounted to Rp2,658,389,458 has been reclassified to land and building under construction in "Inventory" account (Note 8) based on the project allotment.

As of September 30, 2011, the Group re-classified the construction amount of Citylofts Gajahmada Apartment from inventory account (Note 8) into construction in progress amounted to Rp262,078,025,849.

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Hak Guna Bangunan (HGB) that will expire in various dates from 2012 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

The Group's construction in progress is insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen pada tanggal 19 September 2011, nilai pasar proyek dalam pelaksanaan Grup pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp2.122.873.530.407.

12. ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH

Perusahaan memiliki bangunan dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta (Catatan 23a). Rincian atas aset tersebut adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications		Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2011					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	236.723.111.556	-	-	236.723.111.556	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	40.787.984.413	-	-	40.787.984.413	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	18.882.747.585	-	-	18.882.747.585	Kompleks Panjaitan
Jumlah Biaya Perolehan	296.393.843.554	-	-	296.393.843.554	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	188.846.234.491	3.556.684.650	-	192.402.919.141	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	36.994.040.408	551.583.411	-	37.545.623.819	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	9.550.688.139	333.974.491	-	9.884.662.630	Kompleks Panjaitan
Jumlah Akumulasi Penyusutan	235.390.963.038	4.442.242.552	-	239.833.205.590	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	61.002.880.516			56.560.637.964	Net book value
31 Desember 2010					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	239.747.672.984	6.031.301.839	-	245.778.974.823	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	42.076.098.136	18.710.000	-	42.094.808.136	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	2.200.000	-	19.324.797.931	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	8.634.123.411	-	Wisma Mampang
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	4.501.829.137	-	Gedung Wigo
Vila Ampera	3.036.894.344	-	3.036.894.344	-	Vila Ampera
Jumlah Biaya Perolehan	317.319.215.943	6.052.211.839	16.172.846.892	307.198.580.890	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	174.217.254.270	15.884.981.982	-	190.102.236.252	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	34.704.843.087	2.435.530.636	-	37.140.373.723	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	6.891.237.014	2.423.247.081	-	9.314.484.095	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	8.288.734.985	326.674.573	8.615.409.558	-	Wisma Mampang
Gedung Wigo	4.004.882.786	172.028.472	4.176.911.258	-	Gedung Wigo
Vila Ampera	2.918.975.656	89.305.833	3.008.281.489	-	Vila Ampera
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.025.927.798	21.331.768.577	15.800.602.305	236.557.094.070	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	86.293.288.145			70.641.486.820	Net book value

Bangunan-bangunan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menyerahkan bangunan Wisma Mampang, Gedung Wigo dan Villa Ampera sehubungan dengan berakhirnya perjanjian hak pengelolaan bangunan-bangunan tersebut.

11. Construction in Progress (continued)

Based on an independent appraisal report dated September 19, 2011, the market value of Group's construction in progress as of September 30, 2011 amounted to Rp2,122,873,530,407.

12. BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) ARRANGEMENTS

The Company has buildings under BOT arrangements which are located in Jakarta (Note 23a). The details of these properties are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
September 30, 2011					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	236.723.111.556	-	-	236.723.111.556	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	40.787.984.413	-	-	40.787.984.413	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	18.882.747.585	-	-	18.882.747.585	Kompleks Panjaitan
Jumlah Biaya Perolehan	296.393.843.554	-	-	296.393.843.554	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	188.846.234.491	3.556.684.650	-	192.402.919.141	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	36.994.040.408	551.583.411	-	37.545.623.819	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	9.550.688.139	333.974.491	-	9.884.662.630	Kompleks Panjaitan
Jumlah Akumulasi Penyusutan	235.390.963.038	4.442.242.552	-	239.833.205.590	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	61.002.880.516			56.560.637.964	Net book value
December 31, 2010					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	239.747.672.984	6.031.301.839	-	245.778.974.823	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	42.076.098.136	18.710.000	-	42.094.808.136	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	2.200.000	-	19.324.797.931	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	8.634.123.411	-	Wisma Mampang
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	4.501.829.137	-	Gedung Wigo
Vila Ampera	3.036.894.344	-	3.036.894.344	-	Vila Ampera
Jumlah Biaya Perolehan	317.319.215.943	6.052.211.839	16.172.846.892	307.198.580.890	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Plaza Bapindo Menara I dan II	174.217.254.270	15.884.981.982	-	190.102.236.252	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	34.704.843.087	2.435.530.636	-	37.140.373.723	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	6.891.237.014	2.423.247.081	-	9.314.484.095	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	8.288.734.985	326.674.573	8.615.409.558	-	Wisma Mampang
Gedung Wigo	4.004.882.786	172.028.472	4.176.911.258	-	Gedung Wigo
Vila Ampera	2.918.975.656	89.305.833	3.008.281.489	-	Vila Ampera
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.025.927.798	21.331.768.577	15.800.602.305	236.557.094.070	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	86.293.288.145			70.641.486.820	Net book value

The above buildings are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

In 2010, the Company transferred the building of Wisma Mampang, Gedung Wigo and Villa Ampera in connection with the termination of the rights of the Company to operate these buildings.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH (lanjutan)

Hak pengelolaan bangunan-bangunan Plaza Bapindo Menara I, Plaza Bapindo Menara II, Plaza Great River dan Kompleks Panjaitan masing-masing akan berakhir pada tahun 2014, 2016, 2013 dan 2021. Sesuai dengan perjanjian "Bangun, Kelola dan Alih", hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen pada tanggal 19 September 2011, nilai pasar aset dalam rangka bangun, kelola dan alih Grup pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp256.772.000.000.

13. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank terdiri dari:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Dolar AS		
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) ^(a)	615.458.974.658	599.925.593.121
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(b)	514.380.900.000	422.577.000.000
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(c)	370.000.000.000	450.000.000.000
Dikurangi biaya transaksi ditangguhkan	(421.730.578)	(3.501.509.427)
Jumlah	1.499.418.144.080	1.469.001.083.694

12. BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) ARRANGEMENTS (continued)

The rights of the Company to operate the buildings of Plaza Bapindo Tower I, Plaza Bapindo Tower II, Plaza Great River and Kompleks Panjaitan will expire in 2014, 2016, 2013 and 2021, respectively. Based on the BOT Agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

Management is of the opinion that the carrying value of the aforesaid Group's assets is fully recoverable, and hence, no write down for impairment in asset values is necessary.

Based on an independent appraisal report dated September 19, 2011, the market value of Group's buildings under build, operate and transfer arrangements as of September 30, 2011 amounted to Rp256,772,000,000.

13. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	US Dollar
Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) ^(a)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(b)	
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(c)	
Less deferred transaction cost	
Total	Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 23 Juli 2007, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (sebagai agen fasilitas - DB Hong Kong), setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 18), yang diantaranya digunakan untuk melunasi pinjaman bank yang ada dan pembelanjaan modal untuk proyek-proyek baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun. Perusahaan akan membayar melalui angsuran triwulanan sebanyak delapan kali dimulai sejak tanggal 26 Oktober 2010 sampai dengan 26 Juli 2012 masing-masing sebesar AS\$20.000.000.

Pada bulan Januari dan November 2010, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pinjaman sebesar AS\$93.274.876 atau setara dengan Rp858.564.990.221. Saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar AS\$69.756.202 dan AS\$66.725.124 atau setara dengan Rp615.458.974.658 dan Rp599.925.593.121 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 18).

Pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Deutsche Bank AG sebesar AS\$15.916 dan Rp544.119.090 pada tanggal 30 September 2011, AS\$15.917 dan Rp501.834.572 pada tanggal 31 Desember 2010, dan tanah dan bangunan Plaza Jatinegara (Catatan 8).

Perusahaan harus memelihara posisi keuangan tertentu seperti *Debt Service Cover ratio*, *Ratio of Total Debt to EBITDA* dan *Loan to Value Ratio*. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 28 Oktober 2010, Perusahaan tidak harus memenuhi persyaratan tersebut di atas.

13. BANK LOANS (continued)

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent)

Based on the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated July 23, 2007, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (as facility agent - DB Hong Kong), agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$160,000,000 (Note 18), which was used, among others, for loan settlements and capital expenditures for new projects. This facility bears interest at the rate of 3 months LIBOR + 5.5% per annum. The loan is repayable quarterly in eight installments starting from October 26, 2010 up to July 26, 2012 with installment of of US\$20,000,000 each.

In January and November 2010, the Company has accelerated payment of loan partially amounted to US\$93,274,876 or equivalents to Rp858,564,990,221. The outstanding balance of the aforesaid loan are amounted to US\$69,756,202 and US\$66,725,124 or equivalents to Rp615,458,974,658 and Rp599,925,593,121 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 18).

The loan is secured by an escrow account placed in Deutsche Bank amounted to US\$15,916 and Rp544,119,090 as of September 30, 2011, US\$15,917 and Rp501,834,572 as of December 31, 2010, and land and building of Jatinegara Plaza (Note 8).

The Company is required to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Cover ratio*, *Ratio of Total Debt to EBITDA* and *Loan to Value Ratio*. Based on the last amendment dated October 28, 2010, the Company does not have to comply with the requirements mentioned above.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman berulang, yang digunakan untuk melunasi pinjaman kreditur lainnya dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000 untuk pinjaman jangka panjang dan AS\$20.000.000 untuk pinjaman berulang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR + 7,64% per tahun. Pinjaman jangka panjang Perusahaan akan dibayar melalui angsuran bulanan sejak bulan November 2013 sampai dengan bulan Oktober 2015.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebesar AS\$40.000.000 atau setara dengan Rp352.920.000.000 pada tanggal 30 September 2011 dan Rp359.640.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Sedangkan saldo pinjaman berulang Perusahaan adalah sebesar AS\$18.300.000 dan AS\$7.000.000 atau setara dengan Rp161.460.900.000 dan Rp62.937.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Panin sebesar AS\$838.534 dan Rp475.113.090 pada tanggal 30 September 2011, AS\$652.137 dan Rp2.366.528.740 pada tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 4), tanah dan bangunan Citywalk dan proyek Chase Tower (Catatan 9, 10 dan 11), dan piutang usaha dari Plaza Great River, STIE Nusantara dan Citywalk Sudirman dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Selain itu, selama utang belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi rasio antara nilai pasar tanah dan bangunan tertentu dengan saldo pinjaman tidak kurang dari 140%. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dapat memenuhi rasio yang disebutkan di atas.

13. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On October 29, 2010, the Company obtained credit facility from Panin consist of long-term loan and revolving loan, for other loan settlement with maximum principal amount of US\$40,000,000 for long-term loan and US\$20,000,000 for revolving loan. These credit facility bears interest at SIBOR + 7.64% per annum. The Company's long-term loan will be paid with monthly installments starting from November 2013 to October 2015.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, The outstanding balance of long-term loan is amounted to US\$40,000,000, respectively, or equivalents to Rp352,920,000,000 as of September 30, 2011 and Rp359,640,000,000 as of December 31, 2010. Whereas the outstanding balance of revolving loan is amounted to US\$18,300,000 and US\$7,000,000 or equivalents to Rp161,460,900,000 and Rp62,937,000,000 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

The loan is secured by an escrow account placed in Panin amounting to US\$838,534 dan Rp475,113,090 as of September 30, 2011, and US\$652,137 and Rp2,366,528,740 as of December 31, 2010 (Note 4), land and building of Citywalk and Chase Tower Project (Notes 9, 10 and 11), and trade receivables of Plaza Great River, STIE Nusantara and Citywalk Sudirman and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is required to maintain ratio for market value of certain land and building with outstanding loan not less than 140%. As of September 30, 2011, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BII yang digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman bank dari Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sesuai dengan bunga pasar sampai dengan 16 Agustus 2014 dan akan dibayar melalui angsuran triwulanan sejak bulan Februari 2010 sampai dengan bulan Agustus 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada BII sebesar AS\$263.577 dan Rp34.728.617.155 pada tanggal 30 September 2011 dan AS\$686.560 dan Rp40.801.179.098 pada tanggal 31 Desember 2010, tanah dan bangunan Chase Plaza (Catatan 9 dan 10), piutang usaha dari Chase Plaza dan Plaza Bapindo dan jaminan perseorangan dari Bapak Hartadi Angkosubroto.

Selain itu, selama utang sindikasi belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi *Minimum Security Coverage Ratio* untuk Plaza Bapindo and Chase Plaza. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang disebutkan di atas.

Pinjaman-pinjaman di atas dibebankan bunga berkisar 5,7% sampai dengan 12,00% untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Grup menerima pendapatan sewa diterima dimuka, uang muka penjualan unit strata dan lain-lain yang disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka", dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Pendapatan sewa diterima dimuka (Catatan 23b)	93.646.056.138
Uang muka penjualan unit strata	4.729.565.717
Lain-lain	873.372.723
Jumlah pendapatan diterima dimuka	99.248.994.578

13. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On November 16, 2009, the Company obtained credit facility from BII for partial loan settlement of Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch with maximum principal amount of Rp500,000,000,000. This credit facility bears annual interest in accordance with market rate until August 16, 2014 and will be paid with quarterly installments starting from February 2010 to August 2014.

The loan is secured by an escrow account placed in BII amounted to US\$263,577 and Rp34,728,617,155 as of September 30, 2011 and US\$686,560 and Rp40,801,179,098 as of December 31, 2010, land and building of Chase Plaza (Notes 9 and 10), trade receivables of Chase Plaza and Plaza Bapindo and personal guarantee from Mr. Hartadi Angkosubroto.

In addition, the Company is required to maintain *Minimum Security Coverage Ratio* for Plaza Bapindo and Chase Plaza if the syndicated loan is still outstanding. As of September 30, 2011, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

The aforesaid loans bear interest rate ranging from 5.7% to 12.00% for the Nine months ended September 30, 2011.

14. UNEARNED INCOME

The Group received unearned rent income, advances from strata title units sold and others which were presented as "Unearned Income", with detail as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	93.487.827.258	<i>Unearned rent income (Note 23b)</i>
	54.784.012.132	<i>Advances from strata title units sold</i>
	482.936.661	<i>Others</i>
Total unearned income	148.754.776.051	

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Estimasi realisasi pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kurang dari 1 tahun	59.162.768.950	51.127.279.803	<i>Less than 1 year</i>
1-5 tahun	34.483.287.188	37.973.003.359	<i>1-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	4.387.544.096	<i>More than 5 years</i>
Jumlah pendapatan sewa diterima dimuka	93.646.056.138	93.487.827.258	Total unearned rent income

14. UNEARNED INCOME (continued)

The estimation of unearned income realization is as follow:

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas uang jaminan dari penyewa dan lain-lain.

15. OTHER PAYABLES

This account mainly consists of deposits from tenants and others.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Bunga pinjaman	12.411.942.390	14.164.129.162	<i>Loan interest</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	7.148.067.500	6.307.979.000	<i>Provision for employees' service entitlements (Note 24)</i>
Jasa pelayanan gedung (Catatan 27)	6.748.362.203	6.252.544.725	<i>Management fees (Note 27)</i>
Beban penutupan kontrak derivatif (Catatan 18)	-	27.252.423.556	<i>Termination cost of derivative contract (Note 18)</i>
Lain-lain	6.290.100.353	6.309.814.105	<i>Others</i>
Jumlah biaya masih harus dibayar	32.598.472.446	60.286.890.548	Total accrued expenses

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

17. TAXATION

a. Taxes payable:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	529.700.750	938.492.193	<i>Article 21</i>
Pasal 23	146.866.547	516.927.132	<i>Article 23</i>
Pajak dengan tarif final	16.004.625.138	14.946.376.525	<i>Final tax</i>
Pajak pertambahan nilai	3.232.838.412	13.902.089.195	<i>Value added tax</i>
Jumlah utang pajak	19.914.030.847	30.303.885.045	Total taxes payable

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months	
Beban pajak tahun berjalan - final Perusahaan	25.820.536.297	18.209.402.280	Current tax expense - final Company
Entitas Anak	1.227.841.050	709.378.252	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	27.048.377.347	18.918.780.532	Total income tax expense

17. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian Grup untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income of the Group for the Nine months ended September 30, 2011 and 2010, is as follows:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	81.070.132.067	49.099.688.668	Income before corporate income tax expense as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(4.845.199.373)	5.521.196.234	Subsidiaries' Income (Loss) before corporate income tax expense
Eliminasi	4.845.199.373	(5.521.196.234)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	81.070.132.067	49.099.688.668	Income before corporate income tax expense of the Company
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	76.224.932.694	54.620.884.902	Income from revenue which already subjected to final income tax
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum tarif pajak yang berlaku	4.845.199.373	(5.521.196.234)	Income (Loss) of the Company before applicable tax rate
Perbedaan tetap	(4.845.199.373)	5.521.196.234	Permanent differences
Taksiran laba kena pajak tidak final	-	-	Estimated taxable income subjected to non final tax

Grup menghitung beban pajak penghasilan atas penghasilan tahun berjalan dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

The Group has calculated their income tax expenses of income in current year with final income tax basis, based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

18. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)" dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapore (DB Singapura) untuk melindungi nilai utang sindikasinya kepada Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 13a). Dalam perjanjian CCIRS tersebut, Perusahaan akan membeli Dolar AS dengan nilai pokok sebesar AS\$160.000.000 dari DB Singapura dan DB Singapura akan membeli Rupiah dari Perusahaan selama jangka waktu pinjaman dengan DB Hong Kong dengan kurs penyesuaian sebagai berikut:

- Jika *spot rate* AS\$/Rp di atas Rp12.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan *spot rate* dikurangi Rp2.000.
- Jika *spot rate* AS\$/Rp sama dengan atau di bawah Rp12.500 tetapi di atas Rp10.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan nilai tukar Rp10.500.
- Jika *spot rate* AS\$/Rp di bawah atau sama dengan Rp10.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan nilai tukar *spot rate*.

17. TAXATION (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purpose.

On July 23, 2007, the Company has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with Deutsche Bank AG, Singapore Branch (DB Singapore) to hedge its US\$160,000,000 syndicated loan due to Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) (Note 13a). Under the CCIRS agreement, the Company will buy US Dollar amounting to US\$160,000,000 from DB Singapore and DB Singapore will buy Indonesian Rupiah from the Company during the term of the loan with DB Hong Kong at the adjusted exchange rate to be determined as follows:

- *If the US\$/Rp spot rate is above Rp12,500, the Company will buy US\$ at the spot rate minus Rp2,000.*
- *If the US\$/Rp spot rate is equal to or below Rp12,500 but higher than Rp10,500, the Company will buy US\$ at the rate of Rp10,500.*
- *If the US\$/Rp spot rate is below or equal to Rp10,500, the Company will buy US\$ at the rate of spot rate.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan CCIRS, sebagai pengganti Dolar AS yang dibeli untuk membayar amortisasi pinjaman yang jatuh tempo kepada DB Hongkong, Perusahaan akan membayar DB Singapura dalam Rupiah untuk kurs tersebut di atas berdasarkan tanggal yang telah dijadwalkan atas cicilan pinjaman dalam Dolar AS kepada DB Hong Kong. Lebih lanjut, DB Singapura akan membayar kepada Perusahaan bunga 3 (tiga) bulanan dalam Dolar AS yang dihitung pada suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 5,50% per tahun, dan sebagai gantinya Perusahaan membayar bunga 3 (tiga) bulanan kepada DB Singapura dalam Rupiah yang dihitung pada suku bunga Surat Berharga Pemerintah Indonesia + 5,44% per tahun dengan maksimum 15,00% pada tahun pertama, dan meningkat sebesar 0,25% masing-masing pada 1 (satu) tahun berikutnya pada jumlah pokok terutang. Jangka waktu pembayaran bunga dan penerimaan bunga dalam Dolar AS sama dengan jangka waktu pembayaran bunga pinjaman sindikasi DB Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mengakui liabilitas bersih atas instrumen derivatif di atas dengan nilai wajar sebesar Rp70.888.955.160, yang disajikan sebagai "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penutupan kontrak derivatif tersebut, sehingga Perusahaan tidak mempunyai liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2010. Atas penutupan kontrak derivatif tersebut, Perusahaan dikenakan beban penutupan kontrak sebesar Rp42.647.433.346 dan Rp37.581.049.600 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, beban penutupan kontrak derivatif yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar AS\$3.031.078 dan AS\$3.997.984 atau setara dengan Rp27.252.423.556 dan Rp37.581.049.600 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2011, berdasarkan perjanjian kedua belah pihak, saldo beban penutupan kontrak derivatif yang masih harus dibayar sebesar AS\$3.031.078 telah dianggap sebagai pinjaman kepada Perusahaan dari DB Hong Kong (agen fasilitas) (Catatan 13a).

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Based on the CCIRS, as a substitute for the purchase of US Dollar which will be used to pay amortization of matured loan to DB Hong Kong, the Company will pay to DB Singapore in Rupiah using the above mentioned exchange rate based on scheduled date of the loan installment in US Dollar to DB Hong Kong. Furthermore, DB Singapore will pay the Company three-month interest in US Dollars computed at the interest rate of 3 (three) months LIBOR + 5.50% per annum in exchange for the Company paying quarterly interest to DB Singapore in Rupiah computed at the rate of Indonesian Government Bond Yield + 5.44% per annum, with maximum rate of 15.00% at the first year, which will increase by 0.25% for each 1 (one) year thereafter on the outstanding principal amount. The interest payment period and interest receipts in US Dollar match the interest payment of the syndicated loan due to DB Hong Kong.

As of December 31, 2009, the Company recognized the net liability due from the aforesaid derivative instruments at the fair value of Rp70,888,955,160, which is presented as "Derivative Liability" in the consolidated statements of financial position. In 2010, the Company has terminated the aforesaid derivative contract, hence the Company has no derivative liability as of December 31, 2010. Pursuant to the termination, the Company bears termination cost of derivative contract amounted to Rp42,647,433,346 and Rp37,581,049,600 in 2010 and 2009, respectively. As of December 31, 2010 and 2009, the accrued termination cost of derivative contract is amounted to US\$3,031,078 and US\$3,997,984 or equivalents to Rp27,252,423,556 and Rp37,581,049,600 (Note 16).

As of September 30, 2011, based on the agreement of both parties, the termination cost of derivative contract amounted to US\$3,031,078 has been considered as a loan to the Company from DB Hong Kong (facility agent) (Note 13a).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

30 September 2011 dan 31 Desember 2010/ September 30, 2011 and December 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Deutsche Bank AG, Singapore ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.	965.225.584	33,73%	482.612.792.000	Deutsche Bank AG, Singapore ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.
Crystal Development Pte. Ltd.	334.195.470	11,68	167.097.735.000	Crystal Development Pte. Ltd.
RBS Coutts Bank LTD Singapore	321.120.000	11,22	160.560.000.000	RBS Coutts Bank LTD Singapore
Prime Square Ltd.	232.473.490	8,12	116.236.745.000	Prime Square Ltd.
Income Resource LTD	230.600.000	8,06	115.300.000.000	Income Resource LTD
PT Duta Anggada	220.416.600	7,70	110.208.300.000	PT Duta Anggada
PT Wahana Mulya Karya Mandiri	194.795.920	6,81	97.397.960.000	PT Wahana Mulya Karya Mandiri
Koperasi	7.075.000	0,25	3.537.500.000	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	4.624.200	0,16	2.312.100.000	Public (less than 5% equity for each shareholder)
	350.864.698	12,27	175.432.349.000	
Jumlah	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481.000	Total

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 30 September 2011 dan, 31 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., No. 27 tanggal 20 September 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyetujui penjaminan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang akan diperoleh dan/atau penerbitan surat berharga bersifat utang, dan/atau mengikat Perusahaan sebagai penjamin utang pihak lain (*corporate guarantee*).

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from the Company's Share Register as of September 30, 2011 and, December 31, 2010.

Based on Notarial Deed No. 27 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., dated September 20, 2011, the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the following:

- a) Approved the guarantee of most or all of the Company's assets as collateral for loans to be obtained and/or issuance of debt securities, and/or associate the Company as a guarantor of the debts own by other party (*corporate guarantee*).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b) Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan pada butir "a" di atas, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan tentang persyaratan dan ketentuan lebih lanjut dari pinjaman dan pemberian jaminan berupa jaminan atas kekayaan Perusahaan dan/atau jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*), termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani akta, surat dan dokumen yang diperlukan, serta mengajukan permohonan atau persetujuan dari pejabat atau instansi yang berwenang.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, agio saham Perusahaan berasal dari:

Kegiatan perusahaan	Agio saham/ Additional paid-in capital	Tanggal/ Date	Company's corporate actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta	65.000.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
Pembagian saham bonus	(65.000.000.000)	30 September 1992/ September 30, 1992	Distribution of bonus shares
Penawaran saham terbatas	127.050.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	(110.000.000.000)	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	876.292.003.595	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	(715.347.740.500)	29 September 2007/ September 29, 2007	Distribution of bonus shares
Jumlah	177.994.263.095		Total

19. SHARE CAPITAL (continued)

- b) Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors to perform any and all necessary actions in connection with the action stated in point "a", with consideration from the Company's Board of Commissioners approval concerning to the further terms and conditions from the loans and guarantee given in the form of the Company's collateral assets and/or corporate guarantees, including but not limited to sign the deeds, letters and necessary documents, as well as applying or approval from authorized person or agency.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company's additional paid-in capital arose from the following:

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months
Pendapatan Sewa Kantor	102.554.582.463	92.065.506.147
Rumah toko dan pusat niaga	17.285.567.993	16.511.420.386
Vila dan apartemen	-	178.060.797
Lain-lain	20.621.043.518	1.485.305.603
Sub-jumlah	140.461.193.974	110.240.292.933

20. OPERATING REVENUES

The details of this account are as follows:

Rental income Office spaces
Shop houses and shopping outlets
Villas and apartments
Others
Sub-total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months
Jasa pemeliharaan		
Kantor	90.670.696.078	71.742.707.450
Rumah toko dan pusat niaga	10.073.069.699	8.225.449.572
Vila dan apartemen	4.529.803.236	3.779.025.127
Sub-jumlah	105.273.569.013	83.747.182.149
Penjualan unit strata	49.953.540.672	24.024.664.570
Lain-lain	23.094.825.197	30.449.664.878
Jumlah pendapatan usaha	318.783.128.856	248.461.804.530

Grup tidak memiliki transaksi dengan satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

21. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ Nine Months (Disajikan Kembali- Catatan 30/ Nine Months (As Restated- Note 30) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Operasi gedung		
Listrik, air minum dan telepon	25.595.820.637	22.596.172.236
Penyusutan	24.277.522.692	27.611.554.338
Jasa pelayanan (Catatan 27)	8.761.890.250	8.964.382.004
Perbaikan dan pemeliharaan	11.576.965.102	12.168.657.440
Sewa	7.736.676.037	8.159.369.999
Jasa keamanan	3.385.438.941	5.346.825.431
Asuransi	1.987.011.159	1.997.576.072
Amortisasi beban ditangguhkan	1.356.202.778	1.369.935.272
Iklan dan promosi	185.676.486	366.754.678
Lain-lain	2.692.210.933	604.345.377
Sub-jumlah	87.555.415.015	89.185.572.847
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.701.625.890	26.519.524.921
Kantor	4.780.270.604	4.253.124.379
Perizinan dan pajak	13.100.450.387	11.183.606.512
Tenaga ahli	2.268.765.917	2.258.163.550
Penyusutan	705.234.482	1.164.933.670
Lain-lain	1.907.799.823	2.743.644.453
Sub-jumlah	52.464.147.103	48.122.997.485
Beban pokok penjualan unit strata	37.668.177.426	19.741.883.849
Jumlah beban usaha	177.687.739.544	157.050.454.181

20. OPERATING REVENUES (continued)

Service fees
Office spaces
Shop houses and shopping outlets
Villas and apartments
Sub-total
Strata title units sold
Others
Total operating revenues

The Group has no transaction with any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated operating revenue for the Nine months ended September 30, 2011 and 2010.

21. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Building operations
Electricity, water and telephone
Depreciation
Management fees (Note 27)
Repairs and maintenance
Rental
Security
Insurance
Amortization of deferred charges
Advertising and promotions
Others
Sub-total
General and administrative
Salaries and employees' benefits
Office
Licenses and taxes
Professional fees
Depreciation
Others
Sub-total
Cost of strata title units sold
Total operating expenses

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

Grup tidak memiliki transaksi dengan satu pemasok dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah beban pokok penjualan unit strata konsolidasian untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

22. BEBAN PEMBIAYAAN, BERSIH

Beban (pendapatan) pembiayaan, bersih merupakan beban bunga, biaya administrasi pinjaman, laba/rugi selisih kurs dan laba/rugi atas instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months
Beban pembiayaan, bersih	90.071.093.486
Beban (pendapatan) pembiayaan yang dikapitalisasi (Catatan 8 dan 11)	27.445.796.563
Beban pembiayaan bersih yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	<u>62.625.296.923</u>

23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi, Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 sampai 30 tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 12). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.

21. OPERATING EXPENSES (continued)

The Group has no transaction with any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of consolidated cost of strata title units sold for the Nine months ended September 30, 2011 and 2010.

22. FINANCING COST, NET

Financing cost (income), net consists of interest expense, provision fee, gain/loss on foreign exchange and gain/loss from derivative instrument with detail as follows:

2010 Sembilan Bulan/ (Disajikan Kembali- Catatan 32)/ Nine Months (As Restated- Note 32) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
68.323.959.317
23.615.765.600
<u>44.708.193.717</u>

*Financing cost, net
Capitalization of financing cost
(income) (Notes 8 and 11)*

**Net financing cost charged to
interim consolidated statements of
comprehensive income**

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the interim consolidated financial statements, the Company also has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 to 30 years after the effective date of the BOT arrangements (Note 12). Based on the BOT agreements, the right to operate these buildings can be extended upon expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT Agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be taken back by the Company as specified in the agreement.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

- b. Pada tahun 1999, Perusahaan melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank) sehubungan dengan penyelesaian liabilitasnya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo liabilitas Perusahaan kepada Citibank adalah masing-masing sebesar Rp43.926.669.353 dan Rp47.704.007.241 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" (Catatan 14) dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek Perusahaan. Kontraktor utama Perusahaan meliputi, antara lain, PT Murinda Iron Steel dan PT Jaya Kusuma Sarana.

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Grup mencatat saldo penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp7.148.067.500 dan Rp6.307.979.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" (Catatan 16).

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:

	30 September 2011/ September 30, 2011
Saldo awal periode/tahun	6.307.979.000
Penyisihan imbalan kerja periode/tahun berjalan	840.088.500
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/tahun	7.148.067.500

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. In 1999, the Company negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank) to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the office space rental in Plaza Bapindo Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of the Company's payable to Citibank amounting to Rp43,926,669,353, and Rp47,704,007,241, respectively, is presented as part of "Unearned Income" (Note 14) in the interim consolidated statements of financial position.
- c. The Company entered into contract agreements with third parties, in relation to the Company's construction projects. The main contractors of the Company, include, among others, PT Murinda Iron Steel and PT Jaya Kusuma Sarana.

24. PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENTS

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Group recorded balance of provision for employees' service entitlements amounting to Rp7,148,067,500 and Rp6,307,979,000, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" (Note 16).

Movement in the liability for employees' service entitlements:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	5.401.429.000	Balance at beginning of period/year
	1.116.275.000	Provision made during the period/year
	(209.725.000)	Payments made during the period/year
Balance at end of period/year	6.307.979.000	

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2011 Sembilan Bulan/ Nine Months	2010 Sembilan Bulan/ (Disajikan Kembali- Catatan 30 dan 32)/ Nine Months (As Restated- Notes 30 and 32) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Labanya usaha periode berjalan	141.095.389.312	91.411.350.349	<i>Operating income for the period</i>
Labanya bersih periode berjalan	54.021.754.720	30.180.908.136	<i>Net income for the period</i>
Labanya komprehensif periode berjalan	41.648.033.842	36.664.903.255	<i>Comprehensive income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan labanya per saham dasar (lembar saham)	2.861.390.962	2.861.390.962	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Labanya usaha periode berjalan per saham dasar	49	32	<i>Operating income for the period per share</i>
Labanya bersih periode berjalan per saham dasar	19	11	<i>Net income for the period per share</i>
Labanya komprehensif periode berjalan per saham dasar	15	13	<i>Comprehensive income for the period per share</i>

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan oleh karenanya, labanya per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan labanya rugi komprehensif interim konsolidasian.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Piutang dari pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

	2011 Sembilan Bulan/ (Disajikan Kembali- Catatan 30 dan 32)/ Nine Months (As Restated- Notes 30 and 32) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	91.411.350.349	<i>Operating income for the period</i>
	30.180.908.136	<i>Net income for the period</i>
	36.664.903.255	<i>Comprehensive income for the period</i>
	2.861.390.962	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Operating income for the period per share	32	
Net income for the period per share	11	
Comprehensive income for the period per share	13	

The Group does not have outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and accordingly, there is no diluted earnings per shares is calculated and presented in the interim consolidated statements of comprehensive income.

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions under agreed terms and conditions with its related parties. Trade receivables from related parties bear no interest and have no fixed repayment period.

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011(Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2011(Unaudited) with Comparative
Figures for the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	30 September 2011/ September 30, 2011
<u>Piutang Usaha:</u>	
Yayasan Pendidikan Gunung	
Sewu Fame	7.158.542.341
Graha Sarana Inti Management	24.755.600
Jumlah	7.183.297.941
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0,28%
Utang usaha	-
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	-

Jumlah pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.802.429.993, Rp2.421.928.777 atau sekitar 0,56% dan 0,97% masing-masing dari jumlah pendapatan usaha konsolidasian untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010.

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), dimana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarah dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki oleh Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

Jasa pelayanan yang dibebankan oleh GSIM adalah masing-masing sebesar Rp8.597.683.863 dan Rp8.672.154.045 untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Catatan 21), sedangkan biaya yang masih harus dibayar atas jasa pelayanan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp6.748.362.203 dan Rp6.252.544.725 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 16).

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Yayasan Pendidikan Gunung	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Penyewaan gedung/ Rental Building
Sewu Fame		
PT Graha Sarana Inti Management	Kesamaan manajemen kunci/ Common key management	Perawatan gedung/ Building maintenance

**26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
		<u>Trade Receivables:</u>
		Yayasan Pendidikan Gunung
	5.975.110.541	Sewu Fame PT
	313.828.400	PT Graha Sarana Inti Management
Jumlah	6.288.938.941	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0,25%	Percentage of total consolidated assets
Utang usaha	-	Trade payables
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	-	Percentage of total consolidated liabilities

Total operating revenues from related parties were Rp1,802,429,993 and Rp2,421,928,777 or approximately 0.56% and 0.97% of the total consolidated operating revenues for the Nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively.

The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, supervision and control of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company shall pay GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

Management fees charged by GSIM amounted to Rp8,597,683,863 and Rp8,672,154,045 for the Nine months ended September 30, 2011 and 2010, respectively (Note 21), while the accrued management fees amounted to Rp6,748,362,203 and Rp6,252,544,725 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 16).

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Grup:

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

30 September 2011/September 30, 2011							
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	140.461.193.974	105.273.569.013	49.953.540.672	23.094.825.197	-	318.783.128.856	Operating Revenues
Hasil Segmen	66.069.184.665	49.467.492.545	12.285.363.246	13.273.348.856	-	141.095.389.312	Segment Margin
Beban Lain-lain, Bersih Beban Pajak Penghasilan						(60.025.257.245) (27.048.377.347)	Other Expense, Net Income Tax Expense
Laba Bersih						54.021.754.720	Net Income
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.188.018.309.106	888.419.196.955	420.397.391.666	290.200.462.951	(250.375.419.353)	2.536.659.941.325	Segment Assets
Liabilitas Segmen	833.950.221.400	623.161.746.740	294.595.184.211	226.659.147.321	(222.364.419.353)	1.756.001.880.319	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeturaan Modal	2.436.797.265	1.828.983.503	869.489.287	274.278.715	-	5.409.548.770	Expenditures Capital
Penyusutan	10.799.561.503	8.083.785.766	3.829.769.624	2.269.640.281	-	24.982.757.174	Depreciation
30 September 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 30 dan 32)/ September 30, 2010 (As Restated - Notes 30 and 32)							
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	110.240.292.933	83.747.182.149	24.024.664.570	30.449.664.878	-	248.461.804.530	Operating Revenues
Hasil Segmen	41.755.056.981	34.670.387.613	4.282.780.721	10.703.125.034	-	91.411.350.349	Segment Margin
Beban Lain-lain, Bersih Beban Pajak Penghasilan						(42.311.661.681) (18.918.780.532)	Other Expense, Net Income Tax Expense
Laba Bersih						30.180.908.136	Net Income
31 Desember 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 32)/ December 31, 2010 (As Restated - Notes 32)							
	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.402.090.987.971	931.530.843.870	353.368.804.028	126.880.991.638	(251.940.189.265)	2.561.931.438.242	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.011.253.856.550	670.411.734.235	272.376.210.971	92.808.798.589	(223.929.189.267)	1.822.921.411.078	Segment Liabilities

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2011.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	28.974.537.394	28.974.537.394
Efek tersedia untuk dijual	49.302.643.816	49.302.643.816
Piutang usaha	13.117.475.615	13.117.475.615
Uang muka dan piutang lain-lain	5.228.684.805	5.228.684.805
Aset lain-lain	45.612.003.100	45.612.003.100
Jumlah aset keuangan	142.235.344.730	142.235.344.730
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	1.499.418.144.080	1.499.418.144.080
Utang surat berharga	3.308.625.000	3.308.625.000
Utang usaha	12.798.479.253	12.798.479.253
Utang lain-lain	88.715.134.115	88.715.134.115
Biaya masih harus dibayar	32.598.472.446	32.598.472.446
Jumlah liabilitas keuangan	1.636.838.854.894	1.636.838.854.894

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, aset lain-lain, utang surat berharga, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, sedangkan efek tersedia untuk dijual dinilai pada harga pasar.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the interim consolidated financial statements as of September 30, 2011.

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial assets:
			Cash and cash equivalents
			Available-for-sale securities
			Trade receivables
			Advances and other receivables
			Other assets
			Total financial assets
			Financial liabilities:
			Bank loans
			Commercial paper
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Total financial liabilities

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, advances and other receivables, other assets, commercial paper, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments, while available-for-sale securities are carried at market value.

The fair values of bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group faces the interest rate risks mainly due to loans with floating interest rate.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila para penyewa, pembeli dan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Kebijakan Grup mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana untuk pengeluaran jangka pendek dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Grup menggunakan lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, if any of its tenants, buyers and counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's policy is to manage related risk by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly derived from bank loan in foreign currency. The Group uses derivative to hedge the risk in connection with risk management.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010**

Grup telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, untuk menunjukkan pengaruh

penambahan penyisihan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp837.206.250 dan dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebesar Rp2.609.648.470. Oleh karena itu, laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian		
Beban umum dan administrasi	47.285.791.235	48.122.997.485
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	37.502.109.505	36.664.903.255
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian		
Saldo 1 Januari 2010		
Defisit	(935.803.032.475)	(933.193.384.005)
Ekuitas, bersih	665.623.160.692	668.232.809.162
Saldo 30 September 2010		
Defisit	(904.784.918.089)	(903.012.475.869)
Ekuitas, bersih	703.125.270.197	704.897.712.417

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian Grup tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

**30. RESTATEMENT OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER
30, 2010**

The Group has restated the interim consolidated statements of comprehensive income and interim consolidated statements of changes in equity for the Nine months ended September 30, 2010, to reflect the effect of additional provision for cost of employee

benefits amounted to Rp837,206,250 and the effect of applying Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" amounted to Rp2,609,648,470. Thus, the interim consolidated statements comprehensive income and interim consolidated statement of changes in equity for the Nine months ended September 30, 2010, have been restated as follow:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income		
General and administrative expenses	47.285.791.235	48.122.997.485
Total comprehensive income for the period	37.502.109.505	36.664.903.255
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity		
Balance as of January 1, 2010		
Deficit	(935.803.032.475)	(933.193.384.005)
Equity, net	665.623.160.692	668.232.809.162
Balance as of September 30, 2010		
Deficit	(904.784.918.089)	(903.012.475.869)
Equity, net	703.125.270.197	704.897.712.417

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The relevant Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Group's interim consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- c. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- d. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- e. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- f. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- g. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- i. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasiannya.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, dan laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal dan untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2012:

- f. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- h. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- h. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, and Interpretations on its interim consolidated financial statements.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010, and the interim consolidated statements of comprehensive income for the Nine months ended September 30, 2010 have been reclassified to conform to the interim consolidated financial statements as of and for the Nine months ended September 30, 2011 presentation.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERM
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2010 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011 (Tidak Diaudit) dengan Angka
Perbandingan untuk Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2010 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2011 (Unaudited) and
December 31, 2010 (Audited) and
For the Nine Months Ended September 30,
2011 (Unaudited) with Comparative Figures for
the Nine Months Ended
September 30, 2010 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (continued)

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian				<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
<u>31 Desember 2010</u>				<i>December 31, 2010</i>
Aset tetap, bersih	80.167.195.842	(74.102.486.050)	6.064.709.792	<i>Fixed assets, net</i>
Properti investasi, bersih	183.394.480.510	74.102.486.050	257.496.966.560	<i>Investment property, net</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian				<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
<u>2010 (Sembilan bulan)</u>				<i>2010 (Nine months)</i>
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	4.795.475.982	(2.487.800.000)	2.307.675.982	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Beban pembiayaan, bersih	(47.195.993.717)	2.487.800.000	(44.708.193.717)	<i>Financing cost, net</i>

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mereklasifikasi sebagian aset tetap ke properti investasi karena kesesuaian sifat aset tersebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13, "Properti Investasi", sedangkan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, Grup mereklasifikasi laba selisih kurs atas pinjaman bank ke beban pembiayaan dan beban bunga yang timbul dari sewa pembiayaan ke beban rupa-rupa, bersih.

In consolidated statements of financial positions, the Group has partially reclassified the fixed assets to investment property due to the suitability the aforesaid assets with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 13, "Investment Property", whereas in interim consolidated statements of comprehensive income, the Group has reclassified gain on foreign exchange arise from bank loans to financing cost and interest expense from financing lease to miscellaneous expenses, net.